

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual UPI sudah baik dan sesuai dengan tahap-tahap yang ada pada model Digital Information Fluency (DIF). Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian perilaku pencarian informasi Mahasiswa DKV yang masuk dalam kategori *sangat baik*.

5.1.2. Simpulan Khusus

Mahasiswa DKV sudah baik dalam melakukan tahap *Locating Information Efficiently*. Mahasiswa mampu merumuskan kata kunci dan alternatifnya. Media sosial *Pinterest* digunakan oleh para mahasiswa untuk melakukan pencarian yang efektif dan efisien. Untuk mencari informasi, mahasiswa juga sudah mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di *Pinterest*, diantaranya adalah *visual search*, *keyword recommendation*, dan *hyperlink website*.

Mahasiswa DKV sudah baik dalam melakukan tahap *Evaluating Information Effectively*. Hasil pencarian mahasiswa pada *Pinterest* sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa mampu menyeleksi dan menilai informasi yang berkualitas dan tidak bias. Informasi visual yang sebagian besar Mahasiswa DKV gunakan merupakan informasi yang diunggah oleh akun dan website terpercaya. Namun, masih ada sebagian mahasiswa yang tidak menggunakan informasi dari sumber tersebut.

Mahasiswa DKV sudah sangat baik dalam melakukan tahap *Using Information Ethically*. Mahasiswa mengaku sudah memahami berbagai tindak plagiarisme dalam bidang seni dan desain. Oleh karena itu, mahasiswa sebisa

mungkin tidak melakukan berbagai tindakan tersebut dengan menggunakan lebih dari satu informasi sebagai referensi, membuat ilustrasi sendiri, menggunakan ilustrasi legal, mencatumkan sumber dari karya asli, dan tidak meniru karya orang lain meskipun kehabisan ide dan waktu.

Adapun hambatan internal yang dialami Mahasiswa DKV ketika melakukan pencarian informasi visual dengan *Pinterest* adalah rendahnya percaya diri terhadap kemampuan pencarian dan adanya informasi yang berlebih. Sedangkan hambatan eksternalnya adalah tidak tersedianya informasi yang dibutuhkan di *Pinterest*. Para mahasiswa juga melakukan berbagai upaya untuk menangani hambatan tersebut, dengan mengganti kata kunci, menambah kata kunci bantuan, menggunakan keyword recommendation, menggunakan bahasa lain, melakukan pencarian visual, menelusuri homepage, dan menggunakan *platform* kreatif lain. Meskipun begitu, sebagian besar Mahasiswa DKV tidak mengalami hambatan yang berarti ketika melakukan pencarian informasi.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, perilaku pencarian informasi visual pun harus dilakukan dengan cara yang benar agar hasil pencarian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Tahap pencarian informasi dilakukan secara efisien agar hasil pencarian lebih mengerucut, evaluasi informasi dilakukan secara efektif agar informasi yang dipilih lebih relevan dengan kebutuhan, serta penggunaan informasi pun dilakukan dengan etis agar tidak termasuk ke dalam tindak plagiarisme.

Peneliti bermaksud untuk memberi rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak:

a. Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa Prodi DKV diharapkan lebih percaya diri terhadap kemampuan pencarian informasinya dan mampu menghadapi *information overload* dengan lebih baik lagi.

b. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai topik perilaku pencarian informasi dapat memfokuskan penelitian pada subjek, tempat dan media lainnya. Pertimbangkan pemilihan media yang akan diteliti dengan data yang faktual dan mutakhir. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya. Melalui segala kekurangan pada penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitiannya menjadi lebih baik lagi.